

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi yang digunakan guru dalam pembentukan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Islam Kepung Kediri. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada kasus tertentu. Creswell menyatakan bahwa studi kasus (*Case Study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang berbatas” (*bounded system*) pada suatu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalan data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 76.

Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.³

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan yang menjalankan dua peran sekaligus. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah sehingga secara langsung mengalami dunia pengajaran yang sebenarnya.

Kehadiran peneliti sebagai pengawas penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung dengan guru yang berkaitan

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4.

³ J. Moleong, h. 121.

untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam pembentukkan karakter religius di SMP Islam Kepung Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di SMP Islam Kepung Kediri, lokasi di Jalan Harinjing No. 15 A Karangdinoyo Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Sekolah ini terus mengalami perkembangan dari bidang akademik maupun non akademik di usia sekolah yang baru berdiri. Sekolah yang menerapkan sekolah ramah anak yang meminimalisir hukuman terhadap peserta didik. Selain itu, lokasi juga bersih dan nyaman. Setiap depan masing-masing kelas disediakan tempat sampah untuk menjaga kebersihan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder yang diklarifikasikan sebagai berikut:⁴

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu melalui survei lapangan atau obserasi dan wawancara. Dalam pengambilan data primer ini, peneliti memperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian, diantaranya kepala sekolah SMP Islam Kepung Kediri, wakil kepala bidang kurikulum, guru pendidikan agama islam, Wali murid dan jika diperlukan informasi yang lain

⁴ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 1999), h. 91.

maka bisa di dapatkan dari beberapa siswa yang merupakan obyek dari penerapan strategi tersebut.

2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data ini berupa dokumen atau laporan kegiatan, RPP, absensi, proker, laporan penilaian, dan laporan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang obyektif maka diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan pembelajaran yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber.⁵ Dalam observasi yang dilakukan, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.

⁵ Azhar, h. 91.

Dengan metode observasi ini peneliti bisa mendapatkan data langsung dengan melihat aktifitas guru dan siswa dalam pelaksanaan strategi pembentukan karakter religius di lingkungan sekolah.

2. Metode wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap mempunyai peran dalam pembuatan dan pelaksanaan strategi pembentukan karakter religius di SMP Islam Kepung Kediri, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam, wali murid , dan bebarapa siswa.

Wawancara ini menggunakan teknik wawancara terbuka (*open ended*). Wawancara terbuka membutuhkan suasana komunikatif sehingga informan lebih terbuka dalam memberikan informasi yang benar dalam pembuatan dan pelaksanaan strategi pembentukan karakter religius di SMP Islam Kepung Kediri. Wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang tepat untuk mendapat data yang akurat dan dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan yang disebut dengan *indepth intervie*.⁶ Hasil wawancara dituangkan dalam transkrip wawancara, dalam transkrip tersebut disertakan kode dan tanggal pengambilan data.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Oeffset, 2000), h. 99.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 236.

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam strategi pembentukan karakter religius ini. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang, visi misi SMP Islam Muallimin, data siswa, lokasi serta data yang berkenaan dengan strategi, program-program sekolah, laporan kegiatan, RPP yang guru gunakan dalam penerapan strategi pembentukan karakter religius, dan foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari lapangan, data tersebut lalu dianalisis menggunakan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data secara keseluruhan, dan dicek kembali. Peneliti berulang kali mencocokkan data yang diperoleh, disistematikan, diinterpretasikan secara logis demi keabsahan data. Peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai strategi dalam pembentukan karakter siswa di SMP Islam Kepung Kediri.

Menurut Miles dan Huberman analisis data meliputi:⁸

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian. Selama

⁸ M. Djunaidi Ghony dan fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), h. 306-310.

pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi, dan menulis memo.

2. Display/penyajian data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi data

Pada tahap ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang didapat juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Lincoln dan Guba didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan

(*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).⁹ Data yang digunakan peneliti, antara lain:

1. Kredibilitas

Kredibilitas data diperlukan untuk memberikan jaminan pada kebenaran data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui teknik perpanjangan keikutsertaan pada proses penelitian, ketekunan pengamatan, triangulasi (menggunakan beberapa sumber informan, metode, peneliti, dan teori), analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil dan pengecekan informasi penelitian.

2. Dependabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kemungkinan kesalahan tersebut banyak disebabkan oleh manusia peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu diperlukan auditor terhadap penelitian ini.

3. Konfirmabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Metode konfirmabilitas lebih menekankan pada karakteristik data. Upaya ini digunakan untuk mendapatkan kepastian data yang diperoleh dari informan, yaitu guru pendidikan agama Islam.

⁹ Moleong, *metode penelitian kualitatif*, h. 324.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2023 dan berakhir sampai peneliti merasa tidak ada lagi data baru yang tersedia. Untuk tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian, dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat akan dijadikan obyek penelitian, sebelumnya peneliti meminta izin terlebih dahulu dari pihak sekolah tepatnya di SMP Islam Kepung Kediri.

Tahap ini diperlukan agar peneliti dapat mengenal tentang latar belakang penelitian yang akan diteliti dan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yakni diantaranya seperti mengurus perizinan melakukan penelitian, mencari gambaran obyek yang akan diteliti, dan lain sebagainya.

2. Tahap penelitian/pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti benar-benar melakukan pekerjaannya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya di lapangan. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga melakukan tes terhadap keabsahan data yang

diperoleh lalu selanjutnya akan dideskripsikan dalam sebuah laporan penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini data yang telah dianalisis peneliti lalu ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

5. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menggambarkan semua tentang penelitian yang dilakukan dalam bentuk uraian mulai dari semua perencanaan dari penelitian yang dilakukan, data-data yang terkumpul dan juga analisis data yang dilakukan serta kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti.